

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian mengaplikasikan perencanaan kuantitatif. Pemilihan perencanaan kuantitatif dipilih karena data akan dikumpulkan berbentuk nomer atau angka dan akan diolah melalui analisis statistik. Penelitian kuantitatif memperlihatkan ciri-ciri spesifik yang simetris, terstruktur, dan direncanakan secara jelas sejak awal hingga tahap perancangan penelitiannya.

Menurut (Sugiono, 2013 : Hal. 13), Penelitian kuantitatif bisa dijelaskan sebagai jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivisme*. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel khusus, dan selanjutnya berkembang dan diterapkan dalam berbagai bidang ilmu dan teknologi baru.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian mengadopsi jenis penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan terhadap generalisasi dari sampel ke populasi umum atau untuk menjelaskan perbedaan, pengaruh, atau hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain (Bugin, 2010). Dengan demikian dalam penelitian ini, penggunaan sampel dan formulasi hipotesis menjadi suatu langkah yang dapat diterapkan.

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah survei metode dengan menggunakan kuesioner yang kemudian menjadi alat pengumpul datanya. Survei melalui kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu lokasi yang berlangsung secara alamiah, dimana peneliti melakukan tindakan pengumpulan data dengan cara mendistribusikan atau menyebarkan formulir pertanyaan atau kuesioner dan sejenisnya (Sugiyono, 2013).

3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian akan digarap di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang, Kampus 3 yang terletak di Jalan Karya Wiguna No. 326, Malang, Jawa Timur. Untuk menyesuaikan penelitian ini dengan harapan yang diinginkan, penulis membatasi cakupan penelitian pada sejumlah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017. Diambil 78 sampel mahasiswa

Ilmu Komunikasi dari 345 mahasiswa. Dengan waktu pengumpulan data yang akan berlangsung selama 2 bulan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi ialah suatu area penyamarataan mencakup subjek ataupun objek dengan kualitas dan karakteristik-karakteristik terpilih adapun telah diputuskan bagi peneliti guna kemudian dianalisis, selanjutnya dari situ peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, tidak mungkin peneliti meneliti semua jumlah populasi yang akan menjadi data penelitian, ada beberapa faktor penyebab diantaranya ialah : waktu, biaya dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti akan memilih sampel yang merupakan sebagian kecil dari populasi yang telah ditetapkan, dengan catatan bahwa sampel tersebut mencakup representasi dari populasi keseluruhan. (Sugiyono, 2013).

Mahasiswa Ilmu Komunikasi (2017) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang yang terdiri dari sekitar 345 mahasiswa aktif yang memiliki orang tua merupakan populasi yang terlibat dalam penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2013), sampel menggambarkan pecahan dari pada total jumlah dan keunikan karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Pada penelitian ini, digunakan teknik '*probability sampling*', yang merujuk pada pendekatan yang memberi peluang sama untuk setiap elemen populasi yang dipilih membentuk sampel. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi (2017) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang dengan jumlah kurang lebih sebanyak 345 orang/mahasiswa. Teknik pemungutan sampel yang akan diterapkan pada penelitian ini yakni metode '*simple sampling random*'.

Simple sampling random adalah metode pengambilan sampel yang dilaksanakan secara acak atau '*random*' dari seluruh populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada di dalam anggota populasi tersebut. Pendekatan ini digunakan ketika anggota populasi dianggap homogen. Peneliti melakukan perhitungan dengan rumus 'Slovin' sesuai dengan populasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 345 mahasiswa, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

N : Populasi (jumlah keseluruhan mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2017)

n : Ukuran Sampel

e^2 : Prosentase kesalahan pengembalian sampel yang diinginkan

Maka dengan jumlah populasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 345 siswa dapat dihitung sebagai berikut,

$$n = \frac{345}{d1 + 345 \cdot 0.1^2}$$

$$n = \frac{345}{1 + 345 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{345}{1 + 3,45}$$

$$n = \frac{345}{4,45}$$

$$n = 77,52$$

Setelah menghitung menggunakan rumus 'Slovin', diketahui jumlah sampel menjadi 77,52 dan dibuatkan menjadi **78 orang/responden**.

Yang menjadi maksud dengan sumber data dalam penelitian ini merujuk kepada populasi dan sampel yang akan menjadi sumber data yang dapat atau akan diperoleh. Fokus penelitian ini yakni pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi (2017), dengan melibatkan 78 orang responden dari total 345 Mahasiswa Ilmu Komunikasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam meneliti ini, peneliti menerapkan teknik pemungutan data bukti berlandaskan kuisisioner atau angket yang di distribusikan secara daring. Menurut Sugiyono (2013), kuisisioner atau angket merupakan teknik menyebarkan seperangkat pertanyaan kepada seseorang yang dijadikan responden untuk dijawab dengan baik dan sejujur-jujurnya. Jenis kuisisioner yang diterapkan dalam penelitian ini ialah kuisisioner tertutup, peneliti akan menyediakan opsi jawaban didalam pertanyaan, sehingga responden dimudahkan dan dapat memutuskan memilih. Mahasiswa Ilmu Komunikasi (2017) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang merupakan responden dalam penelitian ini.

3.6 Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bermaksud demi mengevaluasi mungkinkah satu kuesioner sah atau tidak sah. Sebuah kuesioner diakui valid ketika instrumen survei mampu mencerminkan dengan akurat sesuatu yang dapat dinilai melalui kuesioner tertulis. (Ghozali, 2005 : Hal. 45). Uji validitas bakal digarap serta didukung oleh program rancangan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25.0.

Uji validitas data memanfaatkan rumus '*Pearson Moment Product*', yang mengevaluasi keberadaan pernyataan dianggap tidak benar pada pernyataan lainnya. Validasi digarap sambil menghitung nilai korelasi antara setiap pernyataan-pernyataan dan total keseluruhan nilai skor. Kesimpulan tentang validitas item dapat diperoleh melalui perhitungan statistik menggunakan SPSS, dengan memeriksa nilai korelasi total item yang disesuaikan. Suatu ekspresi dianggap valid atau sesuai jika nilai korelasi hitung (r_{hitung}) lebih tinggi dari pada nilai korelasi tabel (r_{tabel}).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel tertentu. Reliabilitas mencerminkan keyakinan bahwa suatu instrumen bisa diandalkan dan efektif sebagai alat pengumpulan data karena dinilai baik. Suatu survei dianggap reliabel atau berhasil apabila respon responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari masa ke masa. Pengujian reliabilitas digarap memakai SPSS versi 25.0. Pada tahap analisis, bantuan layanan SPSS digunakan untuk melakukan uji statistik *Cronbach's Alpha*, yang dianggap baik jika nilainya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2005 : Hal. 41). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka kemudian dianggap tidak reliabel, sementara jika lebih besar dari 0,6 maka kemudian dianggap reliabel atau berhasil.

3.7 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

a. Skala Pengukuran

Alat pengukuran penelitian ini memakai skala Likert. Berdasarkan Kriyantono (2009 : Hal. 134), skala Likert adalah sebuah alat pengukuran yang dapat menilai pendapat, sikap, dan persepsi kelompok atau seseorang terhadap peristiwa atau fenomena sosial tertentu. Pendekatan pengukuran ini melibatkan responden dalam suatu pertanyaan dan meminta mereka untuk menyerahkan tanggapan dari 5 pilihan, di mana tiap-tiap pilihan mendapatkan

senilai jumlah bobot bervariasi. Penelitian menerapkan pertanyaan tertutup pada beberapa skala penilaian, yang antara lain :

- Sangat Jarang : 1
- Jarang : 2
- Cukup Sering : 3
- Sering : 4
- Sangat Sering : 5

b. Analisis Tabulasi (Sederhana)

Pada penganalisisan tabulasi sederhana, kemudian data telah digarap lalu disajikan dalam bentuk persentase dengan memakai rumus berikut :

$$P = \frac{f_i}{\Sigma f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase responden yang memilih kategori tertentu.
- f_i = Jumlah responden yang memilih kategori tertentu.
- Σf_i = Banyaknya jumlah responden.

c. Skor Rata-rata

Skor nilai bobot diberikan berdasarkan jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan tersebut. Langkah untuk menghitung skor adalah dengan menjumlah hasil perkalian masing-masing bobot pada nilai yang sesuai, kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum f_i \cdot w_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

x = rata-rata berbobot f_i =
frekuensi w_i = bobot

Skala penilaian yang berbeda kemudian digunakan untuk menentukan letak jawaban responden berdasarkan masing-masing skor variabel. Berat jawaban alternatif yang dibentuk dengan teknik '*rating scale*' terdiri rentang 1 sampai dengan 5 yang melihatkan posisi sangat positif hingga pada posisi yang sangat negatif. Kemudian menghitung rentang skalanya dengan memakai rumus berikut :

$$R_s = \frac{R(\text{bobot})}{M}$$

Keterangan :

R_s = Rentang skala
 $R(\text{bobot})$ = Bobot terbesar – bobot terkecil
 M = Banyaknya kategori bobot

Skala Likert yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki rentang nilai antara 1 hingga 5, sehingga penilaian skala yang dihasilkan mencakup :

$$R_s = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sehingga posisi keputusannya menjadi :



Keterangan :

- SJ : Sangat Jarang
- J : Jarang
- CS : Cukup Sering
- S : Sering
- SS : Sangat Sering

c. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi bertujuan guna menilai sejauh mana variabel (x) mempengaruhi variabel (y). Rumus daripada koefisien determinasi, seperti yang dijelaskan oleh Nana Sudjana (2002 : Hal. 369), adalah sebagaimana berikut ini :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

r_{xy} terangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

Untuk melakukan perhitungan berdasarkan rumus-rumus di atas, peneliti memanfaatkan bantuan SPSS versi 25.0.

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis juga diterapkan pada penelitian ini. Data yang dikumpulkan dari proses pengumpulan dapat diolah sesuai dengan jenisnya, kemudian dipertunjukkan dalam bentuk berupa tabel dan berupa angka-angka menggunakan metode statistik sebagaimana berikut :

3.8.1 Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2012 : Hal. 98), uji t dipergunakan buat memperkirakan sejauh mana variabel independen yang dipakai pada penelitian ini dapat menjelaskan secara parsial variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t bermaksud untuk memastikan apakah terdapat pengaruh antara variabel (x) dan (y). Tujuannya adalah untuk memastikan perbedaan yang signifikan atau apakah ada kemungkinan kesalahan dalam pengambilan sampel atau kelalaian penelitian yang dapat menyebabkan kesalahan teknik pengambilan sampel. Untuk melakukan uji t ini, dilakukan perhitungan (t hitung) yang terdapat dalam kolom signifikansi pada aplikasi SPSS. Berikut adalah rumusnya :

$$T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan :

a = taraf signifikansi

n = total sampel

k = total variabel

3.8.2 Uji F (Simultan)

Berdasarkan Ghozali (2012 : Hal. 98), uji statistik (f) dasarnya memeriksa apa keseluruhan variabel independen atau variabel bebas yang dimaksud dimasukkan ke suatu model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk melakukan Uji F , rumusnya dapat di implementasikan menggunakan aplikasi SPSS, seperti berikut :

$$F_{tabel} (k : n - k)$$

Keterangan :

n = total sampel

k = total variabel

